

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta. Jika kreativitas siswa dalam belajar tinggi, maka prestasi belajarnya akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta. Jika sikap belajar siswa baik dalam proses pembelajaran, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

$$1. \hat{Y} = 52,65 + 0,41X (X_1)$$

$$2. \hat{Y} = 66,08 + 0,23X (X_2)$$

Prestasi belajar ditentukan oleh kreativitas sebesar 39,09% dan sikap siswa sebesar 40,91% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti kreativitas, minat belajar dan sikap siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas dan sikap siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta. Oleh karena itu, telah terbukti bahwa kreativitas dan sikap siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting karena dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang terdapat di dalam diri peserta didik yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya dalam masa persaingan meraih prestasi di sekolah. Kreativitas yang tinggi akan membantu prestasi belajarnya di sekolah karena dapat membuat siswa nyaman dan menyukai setiap pelajaran dengan caranya sendiri sehingga prestasinya pun dapat meningkat.

Sikap siswa juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Karena sikap siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang akan membuat siswa berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki sikap yang bagus akan membantu dirinya untuk mencapai prestasi di sekolah maka prestasinya pun akan menurun.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel kreativitas memiliki skor indikator terendah yaitu indikator keaslian. Dimana sub indikator menghasilkan gagasan baru memperoleh persentase sebesar 10%. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menghasilkan gagasan baru dalam diskusi kelompok maupun individu. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah keaslian. Dimana sub indikator cara berpikir unik dengan persentase 12,16%. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain sehingga dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan pada variabel sikap siswa indikator perasaan terhadap lingkungan belajar yang mana sub indikator menjauhi dan menghindari suatu obyek memiliki skor indikator terendah dengan persentase sebesar 7,78%, hal ini berarti bahwa sikap siswa dalam menghindari atau menjauhi suatu obyek dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Dan indikator mengembangkan ide atau gagasan dan anggapan memiliki skor yang tinggi dengan sub indikator mengembangkan ide atau gagasan memiliki persentase sebesar 9,24%. Hal ini berarti bahwa sikap siswa dalam mengembangkan ide atau gagasannya dapat mempermudah dalam menyelesaikan tugasnya sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam kreativitas presentase terendah yaitu indikator keaslian pada sub indikator menghasilkan gagasan baru, maka seharusnya gurupun ikut serta dalam membantu siswa dalam menghasilkan gagasan yang baik, sehingga siswa dapat menghasilkan gagasan untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan indikator tertinggi yaitu keaslian dengan sub indikator cara berpikir unik dapat dikembangkan dengan cara-cara yang baru dan tidak membosankan sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkannya.
2. Dalam sikap siswa indikator perasaan terhadap lingkungan belajar memiliki presentase rendah pada sub indikator menurut dan melaksanakan, maka sebaiknya guru dapat memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menurut dalam mengerjakan tugas yang diberikan agar siswa tersebut tidak mengulangi kembali kesalahannya. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Sedangkan indikator tertinggi yaitu mengembangkan ide atau gagasan dan anggapan pada sub indikator mengembangkan ide atau gagasan dapat dibantu oleh guru agar siswa mampu untuk terus mengembangkan gagasannya dan menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga prestasi belajarnya baik.